

Original article

EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE WITH LAVENDER ESSENTIAL OIL ON BREAST MILK PRODUCTION IN POSTPARTUM MOTHERS IN PMB

Dian Eka Romzalina, Yulianto, Suprida, Rina Nursanti

¹*Department of Midwifery, Politeknik Kesehatan Palembang, Palembang, Indonesia*

Corresponding author :

Name : Dian Eka

Romzalina

Alamat : Palembang,

Indonesia

E-mail :

dianromzalina007@gmail.com

Abstract

Background: Decreased production and expenditure of Mother's Milk can be caused due to lack of stimulation of the hormones prolactin and oxytocin which play an important role in the production of mother's milk. One effort that can be done to increase milk production is Oxytocin Massage with Lavender Essential Oil. Purpose: This research aims to determine the Effect of Oxytocin Massage with Lavender Essential Oil on Breast Milk Production in Postpartum Mothers at PMB Palembang City in 2023. Method: This type of research is quantitative with Quasi experiment and group pretest-posttest design. The researcher used the accidental sampling technique by taking a sample of 33 respondents. The research instrument used the Standard Operating Procedure Sheet and the Observation Sheet for the Amount of Breast Milk Production. Data analysis used the Wilcoxon test. The results : of the study showed that the average value of breast milk production in postpartum mothers before being given the intervention was 5.15 and after being given the intervention it increased by 28.76. with the results of statistical tests p-value 0.001 ($\alpha < 0.05$). Conclusion: There is an effect of Oxytocin Massage with Lavender Essential Oil on Breast Milk Production in Postpartum Mothers. Suggestion: This research is expected to be an alternative in the care of postpartum mothers who breastfeeding with insufficient milk production.

Keywords: Oxytocin Massage, Lavender Essential Oil, Breast Milk Production, Postpartum Mothers.

1. INTRODUCTION

Air Susu Ibu (ASI) dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tidak mengganggu tahap perkembangan anak, mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun [1].

Kurangnya pemberian ASI pada anak 0 – 2 tahun akan berdampak pada perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik seperti pertumbuhan otak terhambat yang menyebabkan anak tidak cerdas, pertumbuhan jasmani terhambat sehingga anak menjadi stunting, sistem kekebalan tubuh anak menjadi lemah dan mudah sakit, berisiko menderita alergi, obesitas, gangguan pencernaan, gangguan gigi dan maloklusi [2].

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi produksi ASI adalah karena kurangnya rangsangan pada hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan penting dalam produksi ASI ibu [3]. Produksi ASI juga dipengaruhi oleh perilaku menyusui ibu, kondisi psikologis maupun fisiologis ibu [4]. Selain itu, ketidakcukupan dalam memproduksi ASI adalah salah satu alasan utama ibu untuk berhenti memberikan ASI pada anak. Ibu seringkali merasa jika produksi ASI nya tidak dapat memenuhi kebutuhan bayi [5].

Berdasarkan Profil Kesehatan Republik Indonesia pemberian ASI eksklusif di Indonesia yaitu sebesar 40%, sedangkan pada tahun 2021 cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif mengalami peningkatan yaitu sebesar 56,9%. Walaupun sudah meningkat angka itu belum mencapai 100% [1]. Berdasarkan profil Dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan, cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 45,5% menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 51,6%. Cakupan untuk Kota Palembang sebesar 58,2% menurun bila dibandingkan Cakupan kota Palembang tahun 2020 sebesar 76,1% dan belum mencapai target Program. Salah satu yang menyebabkan tidak meneruskan pemberian ASI eksklusif adalah produksi ASI yang tidak lancar [6]

Upaya yang dilakukan ibu untuk meningkatkan produksi ASI dan sekaligus menangani stress pada ibu yaitu dengan melakukan pijat *oksitosin*. Pijat *oksitosin* adalah salah satu tindakan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas dan dapat mengurangi stress. Pemijatan *oksitosin* dilakukan di sepanjang tulang belakang ibu untuk merangsang hormon oksitosin [7].

Pemijatan dikombinasikan dengan minyak esensial *lavender* sebagai aromaterapi. *Lavender* adalah salah satu aromaterapi yang paling populer dan banyak digunakan di bidang kesehatan klinis khususnya mengatasi masalah psikosomatik (gangguan psikologis) dalam ginekologi [8]

Hasil Penelitian Melati Julizar dan Yulda Nazira Fonna (2022), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Teknik Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas, (*p-value* $0.000 < 0.05$) [9]

2. METHOD

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *Quasi experiment* dan rancangan *one group pretest - posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum di PMB Kota Palembang terhitung pada tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023. Besar sampel minimal dalam penelitian ini mengacu pada teori yang mengemukakan bahwa Besar sampel dalam Penelitian Kuantitatif sebanyak 30 (Tiga Puluh) sampel sebagai Jumlah Minimal sampel.[10] Untuk menghindari *drop Out*, maka ditambah cadangan sampel sebesar 10% sehingga total sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 sampel. Peneliti menggunakan teknik sampling *accidental sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 33 responden. Instrumen penelitian menggunakan Lembar Standar Operasional Prosedur dan Lembar Observasi Jumlah Produksi ASI. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 April 2023 – 30 Mei 2023 di PMB Hj. Herasdiana dan PMB Hj. Kustirah Kota Palembang. Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu Postpartum yang termasuk dalam kriteria inklusi di PMB Hj. Herasdiana dan PMB Hj. Kustirah Kota Palembang Tahun 2023. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu Kriteria Inklusi Ibu yang bersedia menjadi responden, Ibu nifas hari 1 di PMB Hj. Herasdiana dan Hj. Kustirah dilanjutkan hari ke 2 sampai hari ke 3 dirumah responden, Bayi tidak diberikan susu formula pada saat dilakukan penelitian, Berat Badan bayi ≥ 2500 gram dan Kriteria Eksklusinya yaitu Ibu yang menolak menjadi responden, Ibu yang mempunyai kebiasaan merokok, kondisi Ibu dan bayi tidak sehat pada kasus kegawatdaruratan. Sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 33 responden.

3. RESULT

Tabel 1 Karakteristik Responden

No.	Variabel	n	%
1.	Usia		
	< 20 tahun	4	12,1
	20 – 35 tahun	26	78,8
	> 35 tahun	3	9,1
2.	Pendidikan		
	SD	3	9,1
	SMP	6	18,2
	SMA	18	54,5
	PT	6	18,2
3.	Pekerjaan		
	Bekerja	7	21,2
	Tidak bekerja	26	78,8
4.	Paritas		
	Primipara	12	36,4
	Multipara	21	63,6

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden sebagian besar responden (78,8 %) berusia 20-35 tahun. Berdasarkan pendidikan Sebagian besar responden (54,4 %) berpendidikan SMA. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden (78,8 %) tidak bekerja dan berdasarkan paritas sebagian besar responden (63,6 %) adalah multipara.

Tabel 2 Produksi ASI Sebelum dan sesudah Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender*

Produksi ASI	N	Median	Min-Max
Sebelum	33	4,00	2-10
Setelah	33	27,00	15-50

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai median produksi ASI sebelum intervensi yaitu 4,00, nilai min-max yaitu 2-10. Sedangkan nilai median produksi ASI setelah intervensi 27,00 dan nilai min-max yaitu 15-50.

Tabel 3 Analisis Pengaruh Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender* terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum

Variabel	N	Median	Min-max	P-value
Produksi ASI Ibu Postpartum sebelum di berikan perlakuan Pijat Oksitosin dengan <i>Essential Oil Lavender</i>	33	4.00	2-10	0.001
Produksi ASI Ibu Postpartum sesudah di berikan perlakuan Pijat Oksitosin dengan <i>Essential Oil Lavender</i>	33	27.00	15-50	

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *p value* dengan analisis uji *Wilcoxon* dengan nilai $\alpha=0,05$ dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (*p- value*=0,001<0,05) maka dapat dinyatakan ada pengaruh pemberian Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender* terhadap produksi ASI pada ibu postpartum.

4. DISCUSSION

Berdasarkan Dari hasil uji bivariat menunjukkan bahwa rata-rata nilai produksi ASI sesudah dilakukan Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender* lebih besar dari pada nilai sebelum dilakukan Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender*. Sebelum dilakukan pijat oksitosin dengan aromaterapi lavender diperoleh nilai minimum pada perhitungan 2 dan maksimumnya 10, sedangkan sesudah dilakukan pijat oksitosin dengan aromaterapi lavender nilai minimum pada perhitungan 15 dan maksimumnya 50. Sehingga terdapat peningkatan hasil dari sebelum perlakuan hingga sesudah perlakuan. Dengan diberikannya Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender* pada ibu postpartum akan memberikan dampak positif pada ibu dan bayi. Nilai *p-value* sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (*p-value*=0,001<0,05) sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan, 2019 nilai signficancy 0,000 secara statistik terdapat perbedaan rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan kombinasi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender [11] Demikian juga Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi 2023 Hasil penelitiannya diperoleh *p- value* = 0,000 yang artinya penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender terhadap produksi ASI ibu nifas. [4]

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsiah 2020. Hasil penelitiannya diperoleh *p- value* = 0,008 yang artinya ada perbedaan yang signifikan sebelum di lakukan pijat oksitosin dan sesudah dilakukan pijat oksitosin pada ibu postpartum [12]

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2019) Hasil penelitiannya diperoleh *p- value* = 0,000 yang artinya ada pengaruh signifikan antara pijat oksitosin pada kelompok intervensi terhadap produksi ASI pada ibu post partum. [13] Suatu tindakan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas dan dapat mengurangi stress. Pemijatan oksitosin dilakukan di sepanjang tulang belakang ibu untuk merangsang hormon oksitosin [14] Pijat oksitosin efektif dilakukan 2 kali sehari pada hari pertama dan

kedua post partum, karena pada kedua hari tersebut ASI belum terproduksi cukup banyak [15].

Pemberian Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender* dapat meningkatkan produksi ASI pada Ibu Postpartum, mempercepat pengeluaran ASI, merangsang oksitosin dan meningkatkan kenyamanan. Pijatan dengan *Essential Oil Lavender* yang diberikan terhadap ibu postpartum di sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang costae 5 - 6 dan merupakan usaha untuk merangsang hormone prolactin dan oksitosin setelah melahirkan [9], selain itu efek aromaterapi akan membantu wanita pasca persalinan untuk meningkatkan relaksasi dan kenyamanan, sehingga produksi ASI diperkirakan meningkat [16]

Menurut [17], mengatakan bahwa langkah – langkah pijat Oksitosin berupa :

- a. Memberitahukan kepada ibu tentang tindakan yang akan dilakukan, tujuan maupun cara kejanya untuk menyiapkan kondisi psikologis ibu.
- b. Menyiapkan peralatan dan Melepaskan baju bagian atas .
- c. Ibu miring ke kanan maupun ke kiri, lalu memeluk bantal. Atau ibu duduk rileks bersandar kedepan, tangan di lipat diatas meja dengan kepala diletakkan di atasnya.



Gambar 1

Gambar posisi bersandar di meja.

- d. Memasang handuk.
- e. Melumuri kedua telapak tangan dengan minyak atau essential oil.
- f. Pijat di sepanjang sisi kanan dan kiri tulang belakang menggunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk ke depan. Tekan dengan lembut Gerakan melingkar searah jarum jam dan tidak memar. menimbulkan Geakan dilakukan sebanyak 3 kali.
- g. Lakukan dan Gerakan sama di yang sepanjang bahu ulangi sampai 3 kali.
- h. Lakukan pemijatan di sebelah tulang belikat kanan dan kiri dengan gerakan menekan tapi lembut dan tegas.
- i. Melakukan pijat dari atas ke bawah disisi kanan dan kiri dengan gerakan memutar sampai ke bawah.
- j. Pijat dengan meng gunakan punggung jari bergantian antara tangan kanan dan kiri dengan membentuk LOVE dari bawah naik ke atas. Gerakan diulangi sebanyak 3 kali.
- k. Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat dan dingin secara bergantian.



Gambar 2

Teknik melakukan Pijat Oksitosin

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa ada pengaruh setelah dilakukan Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender* terhadap Produksi ASI karena Pijat Oksitosin dan *Essential Oil Lavender* merangsang keluarnya hormon oksitosin (refleks let down) dan meningkatkan relaksasi dan kenyamanan.

5. CONCLUSION

Pemberian Pijat Oksitosin dengan *Essential Oil Lavender* terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum. Penelitian ini dapat menjadi salah satu Alternatif dalam perawatan ibu postpartum yang menyusui dengan produksi ASI masih kurang.

6. REFERENCES

- [1] Kemenkes RI 2021 *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. (Jakarta: Kemenkes RI)
- [2] Khasanah NA, Sulistyawati W 2017 *Buku Ajar Nifas Dan Menyusui*, Cetakan Pertama. (Surakarta: CV Kekata Group)
- [3] Tuti WMN 2018 *J. Kebidanan* **81** 4453
- [4] Pratiwi LN, Nurrohmah A 2023 *P. Studi, and S. Ilmu* **81** 812
- [5] Saraha RH, 2020 *J. Kesehat. Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, **81**, 27, 2020 doi: 10.32922/jkp.v8i1.128.
- [6] Dinkes Prov sumsel, "Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua," *Profil Kesehatan. provinsi sumsel 2021*, p. 259, 2021, [Online]. Available: www.dinkes.sumselprov.go.id.
- [7] Chomaria N 2020, *Asi Untuk Anakku*, 1st ed. (Jakarta: PT Gramedia) .
- [8] Ohorella F, Simbung R 2022 *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* **21** 2836
- [9] Julizar M, Fonna YN 2021 *Getsempena Health Science Journal* **11** 3643
- [10] Agung IGN 2006 *Statistika Penerapan Model Rerata Sel Multivariat dan Model Ekonometri dengan SPSS*. (Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti)
- [11] Wulan M 2020 *J. Teknol. Kesehat. Dan Ilmu Sos.*, **11** 1726, [Online]. Available: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/923>
- [12] Samsiah 2020 *Indones. J. Nurs. Pract.*, 0111. 4247
- [13] Saputri IN, Ginting DY, Zendato IC, 2019 *J. Kebidanan Kestra*, **21** 6873
- [14] Purnamasari KD, Hindiarti YI, 2021 *J. Kesehat. PERINTIS (Perintis's Heal. Journal)*, **72** 18 doi: 10.33653/jkp.v7i2.517.
- [15] Rahmanindar N, Zulfiana E, Hidayah SN 2022 *J. Ilmu Keperawatan Matern.*, **51**, 2333 doi: 10.32584/jikm.v5i1.1437.
- [16] Mintaningtyas and Isnaini YS 2022 *Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi ASI Eksklusif*. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management)
- [17] Susanto AV 2021, *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press)